

## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) NEKMESE DI KELURAHAN UMANEN KECAMATAN ATAMBUA BARAT KABUPATEN BELU

Tomycho Olviana<sup>1</sup>, Doppy R. Nendissa<sup>2</sup>, Santhy Chamdra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana  
email: tomycho2910@staf.undana.ac.id

### Abstrak

Dalam melakukan kegiatan usaha baik perorangan maupun badan usaha sebaiknya membuat pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk bisa membuat laporan keuangan yang akan menjadi bahan informasi bagi pemilik maupun pihak-pihak yang membutuhkannya. Pencatatan keuangan merupakan suatu indikator suksesnya suatu kegiatan usaha yang dilakoninya. Minimnya pengetahuan dalam pencatatan keuangan dan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan pada masyarakat tani atau kelompok petani sehingga mereka tidak tahu apakah usaha mereka layak atau tidak dikembangkan kedepan. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang baik tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk meningkatkan hasil usaha yang ditekuninya Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri dengan baik melalui pencatatan keuangan, sehingga dapat mengukur pengeluaran, pendapatan, aliran kas, biaya dan penentuan harga jual bagi Kelomok Wanita Tani (KWT) Nekmese di Kelurahan Umanen, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu. Hasil dari kegiatan ini kelompok mengetahui manfaat dan pentingnya melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan sangat antusias untuk melakukan pencatatan keuangan dalam usaha kelompok maupun usaha individu.

**Kata Kunci** : Kelompok Wanita Tani, Pencatatan Keuangan, Hasil Usaha

### Abstract

When carrying out business activities, both individuals and business entities should keep financial records. Financial recording can help business actors to create financial reports which will serve as information for owners and parties who need it. Financial recording is an indicator of the success of a business activity carried out. There is a lack of knowledge in financial recording and awareness of the importance of financial recording among farming communities or groups of farmers so that they do not know whether their business is feasible or not to be developed in the future. Therefore, it is necessary to have a good understanding of the importance of financial records to improve the results of the business in which one is involved. The aim of this service activity is to improve understanding and skills regarding business financial management and to be able to make your own books properly through financial records, so that you can measure expenses, income, cash flow. cash, costs and determining selling prices for the Nekmese Women Farmers Group (KWT) in Umanen Village, West Atambua District, Belu Regency. As a result of this activity, the group learned the benefits and importance of keeping financial records well and were very enthusiastic about carrying out financial records in group businesses and individual businesses.

**Keywords**: Women Farming Groups, Financial Records, Business Results

### PENDAHULUAN

Pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam suatu usaha tidak dapat dipandang sebelah mata. Hal ini merupakan fondasi dari pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan pencatatan keuangan yang tepat, pemilik usaha dapat melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat, mengidentifikasi sumber daya yang paling menguntungkan, dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang valid.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok tani di pedesaan yang seluruh anggota kelompoknya wanita. Struktur organisasinya sama seperti kelompok tani lainnya dimana ada ketua, sekretaris dan bendahara kelompok. Selain itu manajemen organisasi kelompokpun sama seperti adanya buku anggota, buku tamu, buku keuangan dll.

Terbentuknya KWT biasanya untuk mengakomodir kebutuhan-kebutuhan yang melibatkan peran wanita dalam ushatani seperti motivator peningkatan produksi, pengenalan teknologi dan adopsi

inovasi, peran sebagai pemetikan hasil, pemasaran dan pengolahan pangan rumah tangga. Dengan demikian produksi meningkat maka dengan sendirinya pendapatan RT juga meningkat. Selain itu menurut Rahmawati N, (2018) tujuan terbentuknya KWT adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subyek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok tani.

Kelompok Wanita Tani (KWT) Nekmese merupakan KWT yang terletak di Kelurahan Umanen, Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu dibentuk sebagai upaya mengikut sertakan dan mengaktifkan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha peningkatan hasil pertanian, di Kabupaten Belu. Keterlibatan KWT ini dalam pembangunan pertanian sangat vital karena perempuan bersentuhan langsung dengan urusan pangan dalam rumah tangga sehingga lebih memahami kebutuhan pangan baik berkaitan dengan menu harian maupun gizi pangan untuk keluarga. KWT Nekmese yang berjumlah 26 anggota.

Di dalam menjalankan usahanya KWT Nekmese, belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur padahal pencatatan keuangan mempunyai peranan penting dalam operasional suatu usaha. Sehingga profesionalisme pengelolaan keuangan menjadi kendala dalam pengembangan usaha kecil seperti KWT. Dalam operasionalisasinya, banyak pelaku usaha tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dengan uang perusahaan yang mengakibatkan operasionalisasi keuangan usaha menjadi tumpang tindih.

Dengan memberikan pelatihan yang tepat sasaran, diharapkan kelompok usaha dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain manfaat bagi kelompok usaha, pelatihan ini juga memiliki potensi untuk memperkuat peran perempuan dalam dunia bisnis. Para Ibu rumah tangga yang tergabung dalam KWT memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada perekonomian keluarga dan masyarakat. Namun, mereka sering kali menghadapi hambatan dalam mengelola aspek keuangan dari bisnis mereka. Dengan memberikan pelatihan pencatatan laporan keuangan, diharapkan para Ibu-Ibu ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam mengelola usaha mikro mereka. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dan menggunakan alat-alat digital menjadi semakin penting. Dengan memperkenalkan konsep pencatatan keuangan sederhana dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses tersebut, para Ibu-Ibu anggota KWT Nekmese dapat meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif. Melalui pelatihan ini, diharapkan para Ibu-Ibu anggota KWT Nekmese dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan secara efektif. Dengan demikian, mereka akan dapat mengelola usaha mikro mereka dengan lebih baik, meningkatkan pendapatan, dan memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian lokal. Selain itu, diharapkan pelatihan ini juga dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi KWT lain di wilayah sekitar untuk meningkatkan kualitas manajemen keuangan dalam usaha mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dianggap perlu untuk dilakukan pelatihan pembukuan. Hal ini disebabkan karena KWT Nekmese masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembukuan dengan baik. Oleh karena itu, tim penyusun menyiapkan materi-materi sederhana mengenai pembukuan keuangan usaha terutama pada saat pemberian pelatihan yang dibutuhkan oleh mitra. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai manajemen keuangan usaha dan mampu membuat pembukuan sendiri dengan baik dalam melakukan pencatatan keuangan, sehingga pelaku usaha dapat mengukur pengeluaran, pendapatan, alran kas, biaya variabel, neraca saldo. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Nekmese Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu dalam pencatatan laporan keuangan sederhana.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Penyuluhan penguatan manajemen kelompok, dengan menyampaikan materi tentang manfaat dari pencatatan keuangan dalam sebuah usaha.
2. Praktek pencatatan keuangan sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kontribusi mendasar yang diberikan kepada masyarakat dalam hal ini Kelompok Wanita Tani (KWT) Nekmese adalah para peserta mempunyai kemampuan untuk melakukan praktek pencatatan keuangan sederhana. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Melakukan koordinasi dengan ketua kelompok dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta memastikan kesediaan dan waktu pelaksanaan dengan ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Nekmese, pembagian tugas tim dan materi untuk masing-masing anggota tim.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini untuk merubah pola pikir Kelompok Wanita Tani Nekmese dalam manajemen kelompok terutama dalam pencatatan keuangan yang sangat penting untuk keberlanjutan dari usaha yang dilakukan. Kelompok Wanita Tani Nekmese merupakan salah satu kelompok Wanita tani yang ada di Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu yang melakukan beberapa usaha antara lain budidaya tanaman hortikultura dan jagung serta pengolahan berbagai hasil pertanian yang di pasarkan dalam pameran-pameran produk pertanian tingkat kecamatan maupun kabupaten. Kelompok ini memiliki sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan paling tinggi SLTA namun memiliki semangat kerja di bidang pertanian yang cukup tinggi terutama keinginan untuk menerima inovasi baru sehingga menjadi daya tarik sendiri untuk diberikan pelatihan untuk menambah wawasan dalam pencatatan keuangan. Berikut ini adalah beberapa gambar terkait kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Penyampaian Materi Manfaat Pencatatan Keuangan



Gambar 2. Praktek Pencatatan Keuangan Oleh Anggota Kelompok

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Nekmese maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: 1) Kelompok terbuka untuk menerima inovasi baru; 2) Kelompok mempunyai kemampuan untuk mempraktekan pencatatan keuangan di dalam usaha kelompok maupun individu karena latar belakang Pendidikan rata-rata adalah SLTA.

### SARAN

Untuk keberlanjutan kegiatan ini maka diperlukan dukungan dari dinas terkait maupun pihak lain yang berkepentingan untuk mendukung keberlangsungan kelompok Wanita Tani (KWT) Nekmese di Kelurahan Umanen Kecamatan Atambua Barat Kabupaten Belu.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana yang telah memberi dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Nekmese yang telah bersedia menjadi mitra untuk pelaksanaan

kegiatan ini dan Lurah Umanen serta Penyuluh Pertanian yang ikut mendukung dengan hadir dalam kegiatan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Halimah Siti, 2022. Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Madu Lebah Kelompok Tani Hutan (KTH) Sadar Tani Muda Di Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 2, No. 3, Desember 2022, Hal. 196-200
- Harahap, S. S. 2015. *Analisa Kritis Atas laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Depok.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*, Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS.
- Kesuma., Y. F. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5 No.1 Hal 93-121.
- Kristanty., E. Y. 2017. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Go Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 6 No 3. Hal 1-16.
- Maith., H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampurna TBK. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3. Hal 619-628.
- Munawir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Sella Wan Maina, dkk. 2023. Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bersama Ibu-Ibu Binaan UMKM Chabi Craft. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 1, Issue 3, 2023.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonesia. Yogyakarta.